**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SD IT AL-
FADIYAH GOWA**

Imam Hizbullah¹, Muhammad Anwar², Fatkhul Ulum³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: imamhizbullah99@gmail.com¹, annuar_sulawesi@yahoo.com²,

fatkhululum@unm.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan memperoleh data dan informasi untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media wordwall dalam pembelajaran bahasa arab terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 82 siswa, sedangkan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga yang dipilih adalah siswa kelas VI.4 yang berjumlah sebanyak 19 siswa. Data penelitian diperoleh melalui angket yang berisi 20 pernyataan. Hasil perhitungan korelasi antar variabel menggunakan skoring dengan konsep skala likert dan rumus korelasi product momen. Adapun hasil skala likert yang didapatkan mengindikasikan adanya korelasi positif atau hubungan searah di antara kedua variabel tersebut. Dengan besarnya rxy sebesar 0,845 yang berada dalam rentang 0,70 hingga 0,90 menunjukkan bahwa korelasi positif antara variabel x dan variabel y tergolong sebagai korelasi positif yang kuat atau tinggi. Karena rxy pada taraf signifikansi 5% adalah lebih besar daripada rtabel ($0,845 > 0,455$), maka pada taraf signifikansi 5% itu hipotesis nihil (H_0) **ditolak** sedangkan hipotesis alternative (H_a) **diterima**. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Wordwall efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Wordwall, Motivasi Belajar.

Abstract: This research is experimental research which aims to obtain data and information to determine the effect of using wordwall media in Arabic language learning on the learning motivation of class VI students at SD IT Al-Fadiyah Gowa. The population in this study were all class VI students at SD IT Al-Fadiyah Gowa which consisted of 4 classes with a total of 82 students, while the sample used a simple random sampling technique, so that those selected were class VI.4 students, totaling 19 students. Research data was obtained through a questionnaire containing 20 statements. The results of calculating the correlation between variables use scoring with the Likert scale concept and the product moment correlation formula. The Likert scale results obtained indicate that there is a positive correlation or unidirectional relationship between the two variables. With an rxy value of 0.845 which is in the range of 0.70 to 0.90, it shows that the positive correlation between variable x and variable y is classified as a strong or high positive correlation. Because rxy at a significance level of 5% is greater than rtabel ($0.845 > 0.455$), then at a significance level of 5% the null hypothesis (H_0) is rejected while the alternative hypothesis (H_a) is accepted. So it can be concluded that the use of Wordwall media is effective in the learning motivation of class VI students at SD IT Al-Fadiyah Gowa.

Keywords: Influence, Wordwall Media, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dari 25 negara dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai dalam Al-Qur'an. Seiring dengan berkembangnya Islam di tanah air, menjadi salah satu faktor masuknya bahasa Arab di Indonesia, sehingga pengajaran bahasa Arab yang pertama kali di nusantara adalah untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadahnya (Effendy, 2012, h. 28).

Dewasa ini, bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 yang berbunyi : “Memutuskan: Menetapkan Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912, bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharah al istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al Qira'ah*), dan menulis (*maharah al kitabah*). Diharapkan para siswa mampu mencapai keempat kompetensi berbahasa tersebut melalui pembelajaran bahasa Arab yang diperolehnya. Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulisan.

Untuk mencapai keempat keterampilan berbahasa tersebut, diperlukan metode pengajaran yang tepat dan pemanfaatan fasilitas pendukung agar siswa dapat meningkatkan semangat mereka dalam proses pembelajaran. Sayangnya, sebagian besar sekolah masih mengalami kendala dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan siswa saat ini. Siswa memerlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi

mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Pengajaran yang masih menggunakan metode konvensional tersebut tidak hanya membatasi potensi pengajaran, tetapi juga merugikan perkembangan siswa dalam menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan fokus pada pemanfaatan media Wordwall. Pemanfaatan media Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan motivasi siswa, menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal bagi setiap siswa.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang amat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar siswa ini juga menjadi salah satu problema dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kurangnya motivasi belajar dapat menghambat kemauan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengikuti tugas-tugas, dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka secara maksimal.

Dalam rangka meningkatkan motivasi siswa, kolaborasi dengan teknologi memainkan peran krusial dalam mewujudkan pembelajaran yang menarik bagi para siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran mulai digalakkan sejak tahun 2020. Sedang menurut Adeline dan Irwansyah (2022) menjelaskan bahwa Teknologi yang semakin meningkat di era yang sekarang berdampak ke semua. Teknologi memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menantang dan menghibur, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat keterlibatan siswa. Masuknya teknologi dalam sektor pendidikan membawa transformasi dalam sistem pembelajaran secara masif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang ditunjang dengan data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) yaitu menghimpun data dan fakta yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan pada

bulan Januari sampai Februari tepatnya semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa sebanyak 82 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI.4 dengan jumlah sebanyak 19 siswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling* dengan metode undian menggunakan *spin wheel*.

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan maksud untuk menghitung dan menguraikan hasil dari sejauh mana pengaruh pemanfaatan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media Wordwall sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 20 soal dengan daftar pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jumlah pertanyaan yang diberikan dibagi menjadi pernyataan positif dan negatif. Masing-masing jawaban akan diberikan skor. Untuk soal pernyataan positif, skor yang diberikan adalah 5 untuk jawaban sangat setuju, 4 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban netral, 2 untuk jawaban tidak setuju, dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Adapun untuk soal pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah kebalikan dari skor soal pernyataan positif.

Setelah data terkumpul dengan lengkap, tahap berikutnya adalah analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik deskriptif prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Persentase

F: frekuensi

N: *Number of case* (banyaknya responden)

Kemudian Teknik Analisa selanjutnya adalah dengan skoring untuk menentukan skor masing-masing responden. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif) Sugiyono (2012: 93).

Hasil perhitungan skor angket setiap siswa didistribusikan menggunakan rumus Korelasi

Product Moment untuk mencari hasil korelasi kedua variabel. Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{XY} - \sum (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- X : merupakan angket pemanfaatan teknologi AI
- Y : merupakan angket motivasi belajar
- r_{xy} : merupakan angket korelasi “r” *product moment*
- $\sum X$: jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: jumlah seluruh skor Y
- $\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara X dan Y
- N : *Number of case*

Setelah didapatkan besaran r_{xy} , maka nilai r_{xy} diinterpretasi sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1
Tabel Interpretasi Nilai “r”

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” Product Moment (r_t) dengan langkah terlebih dahulu merumuskan Hipotesa kerja/Alternatif (H_a) dan Hipotesa nihil (H_o), kemudian mencari derajat bebasnya (df atau db) dengan rumusan (Sudijono, 2010, h. 34).

Menggunakan rumus berikut ini:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

df= *degrees of freedom*

N= *Number of causes*

Nr= banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan diperolehnya df atau db, maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* taraf signifikan 5%. Jika ro sama dengan atau lebih besar daripada art maka Ha disetujui atau terbukti kebenarannya, jika sebaliknya maka Ho tidak disetujui atau tidak terbukti kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat analisis dan rincian hasil penelitian beserta tanggapan dari setiap responden/siswa. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi persentase. Berikut adalah tabel hasil angket siswa yang disajikan:

1. Selalu ingat jika pelajaran menggunakan Wordwall

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	7	37%
Setuju	9	47%
Netral	3	16%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	19	100%

2. Pembelajaran dengan Wordwall lebih menyenangkan

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	16	84%
Setuju	3	16%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	19	100%

3. Selalu memperhatikan pelajaran yang menggunakan Wordwall

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	5	26%
Setuju	6	32%
Netral	8	42%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	19	100%

4. Pembelajaran menggunakan Wordwall lebih mudah dipahami

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	7	37%
Setuju	10	53%
Netral	2	10%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	19	100%

5. Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan interaktif

pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Seuju	10	52%
Setuju	6	32%
Netral	3	16%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tdk setuju	0	0
Jumlah	19	100%

6. Tidak suka belajar menggunakan Wordwall

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Seuju	1	5%
Setuju	1	5%
Netral	2	11%
Tidak Setuju	6	32%
Sangat Tdk setuju	9	47%
Jumlah	19	100%

7. Merasa sulit untuk belajar

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
---------	-----------	------------

Sangat Setuju	0	0%
Setuju	2	10%
Netral	7	37%
Tidak Setuju	7	37%
Sangat Tidak Setuju	3	16%
Jumlah	19	100%

8. Pembelajaran menggunakan Wordwall kurang menyenangkan

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	5%
Setuju	1	5%
Netral	3	16%
Tidak Setuju	6	32%
Sangat Tidak Setuju	8	42%
Jumlah	19	100%

9. Pelajaran sulit dipahami jika menggunakan Wordwall

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	5%
Setuju	1	5%
Netral	3	16%
Tidak Setuju	7	37%
Sangat Tidak Setuju	7	37%
Jumlah	19	100%

10. Pembelajaran menggunakan Wordwall membuat bingung

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	1	5%
Netral	7	37%
Tidak Setuju	4	21%
Sangat Tidak Setuju	7	37%
Jumlah	19	100%

11. Senang terhadap materi yang disampaikan

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	11	58%
Setuju	5	26%
Netral	3	16%

Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	19	100%

12. Menjadi semangat belajar saat berada dalam kelompok yang aktif.

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	13	68%
Setuju	3	16%
Netral	3	16%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	19	100%

13. Lebih semangat belajar dengan permainan yang terkait dengan materi.

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	8	42%
Setuju	10	53%
Netral	1	5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	19	100%

14. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	5	27%
Setuju	9	47%
Netral	4	21%
Tidak Setuju	1	5%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	19	100%

15. Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	5	26%
Setuju	3	16%
Netral	10	53%
Tidak Setuju	1	5%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	19	100%

16. Kurang tertarik belajar karena materi tidak sesuai kebutuhan.

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	1	5%
Netral	4	21%
Tidak Setuju	8	42%
Sangat Tidak Setuju	6	32%
Jumlah	19	100%

17. Malas belajar tanpa kerja sama kelompok dan saling berbagi pendapat

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	3	16%
Setuju	1	5%
Netral	7	37%
Tidak Setuju	3	16%
Sangat Tidak Setuju	5	26%
Jumlah	19	100%

18. Sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	1	5%
Setuju	3	16%
Netral	6	32%
Tidak Setuju	4	21%
Sangat Tidak Setuju	5	26%
Jumlah	19	100%

19. Tidak ingin belajar jika mendapat nilai rendah

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	1	5%
Netral	4	21%
Tidak Setuju	5	26%
Sangat Tidak Setuju	9	48%
Jumlah	19	100%

20. Penjelasan guru terasa membosankan dan kurang menarik

Pilihan	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Netral	3	16%
Tidak Setuju	5	26%
Sangat Tidak Setuju	11	58%
Jumlah	19	100%

Selanjutnya melakukan skoring dari hasil angket siswa. Pendistribusian data ini akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	n1	42	42	1764	1764	1764
2	n2	43	45	1849	2025	1935
3	n3	36	31	1296	961	1116
4	n4	48	43	2304	1849	2064
5	n5	40	40	1600	1600	1600
6	n6	39	43	1521	1849	1677
7	n7	48	49	2304	2401	2352
8	n8	46	47	2116	2209	2162
9	n9	37	35	1369	1225	1295
10	n10	42	38	1764	1444	1596
11	n11	32	30	1024	900	960
12	n12	44	42	1936	1764	1848
13	n13	43	43	1849	1849	1849
14	n14	35	34	1225	1156	1190
15	n15	41	41	1681	1681	1681
16	n16	35	38	1225	1444	1330
17	n17	43	38	1849	1444	1634
18	n18	44	45	1936	2025	1980
19	n19	42	38	1764	1444	1596
	Jumlah	780	762	32376	31034	31629

Rata-rata media Wordwall adalah 41,05 sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa adalah 40,11. Terkait dengan hal yang telah disebutkan, selanjutnya hasil perhitungan diuji dengan menggunakan product moment untuk mengetahui tingkat pengaruh pemanfaatan media Wordwall (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Hal ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{XY} - \sum (\sum X) (\sum Y)}{\dots}$$

$$\begin{aligned}
 & \sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]} \\
 r_{xy} &= \frac{19 \times 31.629 - (780)(762)}{\sqrt{[19 \times 32.376 - (780)^2] [19 \times 31.034 - (762)^2]}} \\
 &= \frac{600.951 - 594.360}{\sqrt{[1615.144 - 608.400] [589.646 - 580.644]}} \\
 &= \frac{6.591}{\sqrt{[6.744] [9.002]}} \\
 &= \frac{6.591}{\sqrt{60.709.488}} \\
 &= \frac{6.591}{7.791,62} \\
 r_{xy} &= 0,845
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angka korelasi antara variabel x dan y tidak menunjukkan tanda negatif, mengindikasikan adanya korelasi positif atau hubungan searah di antara kedua variabel tersebut. Dengan memperhatikan besarnya rxy (yaitu = 0,845) yang berada dalam rentang 0,70 hingga 0,90 menunjukkan bahwa korelasi positif antara variabel x dan variabel y tergolong sebagai korelasi positif yang kuat atau tinggi. Penentuan hasil tersebut didasarkan pada tabel interpretasi nilai "r" berikut ini:

Tabel 2
Tabel Interpretasi Nilai "r"

Besarnya "r" Product Moment (rxy)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)

0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” : $df = N - nr = 19 - 2 = 17$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 17 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,455$. Karena r_{xy} pada taraf signifikansi 5% adalah lebih besar daripada r_{tabel} ($0,845 > 0,455$), maka pada taraf signifikansi 5% itu hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternative (H_a) diterima. Ini berarti untuk taraf signifikansi 5% itu terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berikut adalah r_{tabel} taraf signifikansi 5% yang dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan hasil data:

Tabel 3
Tabel “r” untuk df 1-20

df= N-2	The Level of Significance				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932

18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524

Interpretasi menggunakan nilai "r" didasarkan pada tabel distribusi nilai "r" product moment dengan derajat kebebasan (df) sebesar 17 ($df = N - nr = 19 - 2 = 17$). Setelah mengacu pada tabel, diperoleh nilai rtabel sebesar 0,455 pada tingkat signifikansi 5%. Karena nilai koefisien korelasi (r_{xy}) pada tingkat signifikansi 5% lebih besar daripada rtabel ($0,845 > 0,455$), maka pada tingkat signifikansi 5% hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, uji hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Wordwall memiliki dampak yang kuat dan positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD IT Al-Fadiyah Gowa. Hasil ini diperkuat oleh perhitungan angket dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pemanfaatan media Wordwall dan motivasi belajar siswa adalah positif dan tinggi ($r_{xy} = 0,845$), mengindikasikan hubungan searah yang signifikan. Selain itu, analisis dengan tabel distribusi nilai "r" pada derajat kebebasan 17 dan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai korelasi (r_{xy}) 0,845 lebih besar dari nilai rtabel (0,455). Oleh karena itu, pada tingkat signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menegaskan adanya korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan media Wordwall dan motivasi belajar siswa kelas VI di SD IT Al-Fadiyah Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

Adeline, C., & Irwansyah, I. 2022. Determinisme Teknologi: Penggunaan ICT dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Nomosleca*, 8(1), 46-65

Aprizal, A.P. 2021. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 87-93.

Arfani, L. 2021. Pengaruh Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal PPKN & Hukum*, 11(2), 81-97.

- Effendy, A.F. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Iswanto, R. 2017. Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139-152
- Khairunisa, Y. 2021. Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase–Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas. *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2 (1) 41-47.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 1-6.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64-70.
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 6(2), 189-199.
- Pane, A. & Dasopang, M.D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu- Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Ratiningrum , F. 2015. *Korelasi Antara Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Laki- Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP N 1 Jogonalan Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sherianto, Wordwall. 2020. Aplikasi Bermain Sambil Belajar. Diakses pada 10 November 2023 dari <http://www.cocokpedia.net/2020/07/wordwall-aplikasi-bermain-sambil-belajar.html>.
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
- Sudijono, A. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, S. 2018. Motivasi Belajar dan Tingkat Intelegensi terhadap Prestasi Belajar. *Herodotus, Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2), 101-118.

Turohmah, F., Mayori, E., & Sari, R. Y. (2020). Media pembelajaran Word Wall